

BAB IV

SIMPULAN

1. Masalah yang sering muncul dalam pemungutan PPh Final PHTB pada umumnya adalah masalah kepatuhan dan wawasan daripada pihak pengalih. Dalam hal kepatuhan, pihak pengalih cenderung tidak melaporkan nilai transaksi tidak berdasarkan nilai sebenarnya. Dalam kondisi tertentu juga terdapat masalah dalam pengajuan SKB dimana pemohon tidak tahu jika pemohon melakukan permohonan SKB karena semua administrasi pengalihan dilakukan oleh Notaris. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya dalam setiap kegiatan pengalihan diatur di dalamnya sesuai kesepakatan masing-masing pihak pengalih. KPP Pratama Pati dalam hal ini percaya bahwa nilai yang dilaporkan adalah nilai transaksi sebenarnya. Terkait edukasi SKB PPh Final PHTB KPP Pratama Pati melakukan edukasi kepada tokoh khusus seperti Notaris atau WP dengan kegiatan usaha PHTB.
2. Besaran penerimaan PPh Final PHTB di KPP Pratama Pati tahun 2021 berdasarkan data adalah sebesar Rp 40.855.329.987,00 (Empat Puluh Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Lima Juta Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Tujuh). Penerimaan PPh Final PHTB di

KPP Pratama Pati mengalami kenaikan pada saat pandemi COVID-19. Setelah dilakukan uji statistik, Penerimaan PPh Final PHTB memiliki korelasi yang kuat dengan penerimaan BPHTB Kabupaten Pati dimana penerimaan BPHTB tersebut juga mengalami kenaikan pada saat pandemi.

3. Jenis kegiatan PHTB yang sering dilakukan di wilayah kerja KPP Pratama Pati adalah pengalihan berupa tanah kosong. Kegiatan pengalihan tersebut paling banyak dilakukan oleh orang pribadi, maupun WP dengan kegiatan usaha PHTB.